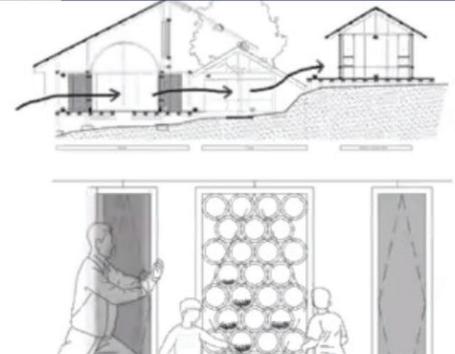


- 2 Refleksi Rektorat Kemahasiswaan Agenda
- 3 Info Akademik Pojok Marketing
- 4 Info Terkini
- 5 Info UPH Surabaya Info UPH Medan
- 6 Inspirasi Career Center
- 7 Prestasi Testimoni
- 8 International Corner



FOKUS

Desain Interior UPH Bagikan Prinsip Desain Ruang Menghadapi “New Normal”

Dalam kondisi ‘new normal’ sebagian besar pola aktivitas masyarakat modern dilakukan di dalam ruang. Hal ini membuat seluruh ruang dan pola aktivitas didalamnya perlu ditelaah ulang menyesuaikan tuntutan new normal. Bagaimana mempertemukan aktivitas masyarakat modern apapun dengan ruang yang mewadahnya, merupakan pelajaran penting dalam ilmu desain interior. Hal ini disampaikan Elya Kurniawan Wibowo, S.Sn., M.A., dosen Desain Interior, School of Design UPH pada siswa/i SMA peserta webinar bertajuk ‘Interior Design in New Normal’ yang diadakan pada 27 Mei 2020

“Kondisi *new normal* menuntut pendekatan yang sesuai, tidak terkecuali dalam ilmu desain interior. 3 prinsip utama ini perlu diterapkan agar ruang dan bangunan apapun mampu beradaptasi dengan tuntutan hidup *new normal*. Tiga prinsip ini yaitu **human centered design**, **historicity culture tradition**, dan **interdiscipline sustainability technology**,” jelas Elya.

Human Centered Design, prinsip yang menekankan desain interior bukan hanya soal menata, tapi harus bertolak dan berpusat pada segala aspek kehidupan manusia pengguna utamanya. Prinsip pertama ini didukung oleh prinsip kedua, yaitu **Historicity-Culture-Tradition**, dalam prinsip ini, desain

interior apapun selalu mempelajari sejarah dan pola budaya manusia sebelumnya, sehingga seorang desainer dapat membuat sebuah desain yang sesuai dengan pola khas masyarakat tertentu. Ketiga, prinsip **Interdiscipline-Sustainability-Technology**. Desain interior harus dipelajari secara Interdisiplin, dengan menekankan **sustainability** atau keberlanjutan, dan sanggup mengadopsi teknologi yang tersedia. Maksudnya, ketika mendesain selalu dimulai dan dipusatkan pada memahami kebutuhan manusianya, maka desain interior bebas mengambil segala keunggulan ilmu-ilmu lain untuk dipadukan menjadi solusi ruang yang dirancangnya.

“Jika kita sepenuhnya memahami apa yang dibutuhkan individu atau kelompok manusia tertentu, kita bisa menyelesaikan masalah virus misalnya dengan menghadirkan teknologi tertentu, mengatur aliran udara atau cahaya yang masuk ke ruangan sedemikian rupa agar menghasilkan kondisi paling aman buat kelompok manusia yang akan menggunakannya,” Jelas Elya.

Webinar ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan wawasan tentang desain interior menghadapi *new normal*, tetapi juga pengenalan studi desain interior UPH, informasi prestasi mahasiswa dan testimoni alumni yang sukses, untuk menginspirasi siswa/i SMA peserta *webinar*.

• EDITORIAL •

Menyambut tahun akademik baru 2020/2021 UPH sudah mempersiapkan skenario *new normal* untuk kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi COVID-19. Skenario disusun berdasarkan hasil survei dari evaluasi kegiatan belajar mengajar (KBM) semester yang sudah berjalan, perkembangan situasi pandemi dan protokol kesehatan sesuai arahan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud).

Mulai dari perekrutan mahasiswa baru secara *online* lewat berbagai program kreatif dan layanan konsultasi *online* melalui berbagai jalur komunikasi untuk calon mahasiswa yang akan melanjutkan studi di UPH. Begitu juga penyambutan mahasiswa baru, UPH Festival, akan dilakukan secara virtual untuk pengenalan kampus dan perkuliahan menuju *new normal*.

UPH juga sudah menyiapkan sarana dan prasarana yang aman untuk mencegah penyebaran COVID-19. Diantaranya penyemprotan secara rutin lingkungan dan fasilitas belajar, menyediakan *hand sanitizer*, pemeriksaan suhu tubuh, sosialisasi protokol kesehatan, dan penerapan kebijakan pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan kampus UPH.

Kegiatan belajar mengajar untuk semester ganjil, di tahun akademik baru ini, juga sudah disiapkan dengan metode pembelajaran *Multi-Fleksibel* (M-Flex), yang terdiri dari metode pembelajaran aktif sinkron dan asinkron, untuk memberikan fleksibilitas yang dibutuhkan serta untuk menjaga keamanan serta kesehatan komunitas UPH.

Dengan seluruh persiapan yang sudah dilakukan dan atas campur tangan Tuhan dalam seluruh pelaksanaannya, komunitas UPH siap menyambut tahun akademik baru era *new normal*.

ADVISOR : Jonathan L. Parapak
EDITOR IN CHIEF : Silvy Santoso
EDITOR : Rosse Mince Hutapea
DESIGNER : Meishiana Tirtana

KRITIK & SARAN

e-mail: rosse.hutapea@uph.edu

AGENDA EVENT

18 dan 25 Juli 2020

UPH i-Share Series

18-19 Agustus 2020

UPH Festival 'Grow x Go'

18, 19, 26, dan 27 Agustus 2020

UPH Virtual Open House Series

REFLEKSI REKTORAT

Sambut New Normal, UPH Siapkan Metode Pembelajaran M-Flex

Oleh: Wakil Rektor Akademik UPH - Christine L. Sommers, Ph.D., RN, CNE.

Seperti semua perguruan tinggi di seluruh dunia, UPH harus beralih menuju pembelajaran *online* selama sisa tahun ajaran ini. Saya bersyukur karena komunitas UPH, baik pihak fakultas maupun mahasiswa, merespon baik terhadap kebijakan ini; meskipun perubahan ini tetap menjadi tantangan bagi berbagai pihak, tapi sebagai satu komunitas kita telah menghadapinya bersama. Berdasarkan tanggapan dari survei yang disebar kepada seluruh fakultas dan mahasiswa, kami menyadari pentingnya komunikasi, fleksibilitas, dan betapa pentingnya bagi kita untuk fokus kepada penggunaan *Moodle*, *Teams*, dan *Zoom* untuk menyediakan pembelajaran *online* yang baik. Saat ini, kami terus menganalisa tanggapan dari berbagai pihak selagi kami mempersiapkan tahun ajaran baru.

Untuk semester ganjil, seluruh tugas kuliah akan dilakukan secara *online* dengan metode pembelajaran *Multi-Fleksibel* (M-Flex) yang terdiri dari metode pembelajaran aktif sinkron dan asinkron. Penggunaan M-Flex akan memberikan kami fleksibilitas yang dibutuhkan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan untuk menjaga keamanan serta kesehatan dari komunitas UPH. Kami bersyukur untuk semua kerja keras dari berbagai pihak yang turut berkontribusi dalam mempersiapkan M-Flex untuk mahasiswa kami. Komunitas UPH telah benar-benar siap untuk bekerja sama dalam menghadapi tantangan ini. Saya begitu bersemangat untuk menyaksikan bagaimana Tuhan akan bekerja melalui komunitas UPH selama semester ganjil ini dan juga di tahun ajaran berikutnya.

KEMAHASISWAAN

UPH Gelar Webinar Serial Kepemimpinan Untuk Mahasiswa UPH dan 28 Kampus Lainnya



(ki-ka) Ahmed Zaki Iskandar (Bupati Tangerang) dan Andry M. Panjaitan, ST., M.T - Direktur Student Life UPH dalam Webinar Serial Kepemimpinan

UPH sangat menyadari peran penting mahasiswa sebagai pemimpin masa depan. Hal ini dituangkan dalam mata kuliah Kepemimpinan, untuk membekali mahasiswa agar dapat memimpin diri sendiri dan memimpin orang lain. Mata Kuliah ini tidak hanya berupa teori, tapi juga dilengkapi beragam proyek melalui program *Service Learning Project* (SLP) - yang dikoordinir oleh *Student Life Department*.

Menariknya, SLP yang biasa dilakukan tatap muka kali ini dilakukan *online* guna merespon kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Salah satunya SLP *Leaders Talk Series* dan terbuka bagi mahasiswa dari berbagai kampus lainnya. Sekitar 28 kampus mengikuti *Webinar Kepemimpinan* yang diadakan berseri selama 6 kali periode 6 Juni - 11 Juli 2020. Beberapa topik diantaranya tentang pemanfaatan teknologi digital, bagaimana menjalani protokol kesehatan di era *new normal* dan *social responsibility* dalam penerapan *physical*

distancing, serta beberapa topik lainnya.

Narasumber yang dihadirkan juga menginspirasi generasi muda. Diantaranya dr. Vito Damay, dokter muda spesialis jantung alumni FK UPH, yang aktif di TV dan media sosial membagikan tips dan layanan kesehatan. Ada juga Kom.Jend. Pol. Dharma Pongrekun, M.M., M.H. (Wakil Kepala badan Siber dan Sandi Negara), Ahmed Zaki Iskandar (Bupati Tangerang), Kolonel Kristomei Sianturi (Divisi Komunikasi Publik Gugus Tugas COVID-19), dan narasumber lainnya.

Series ini disusun dan difasilitasi oleh mahasiswa prodi Teknik Industri yang mengambil mata kuliah Kepemimpinan dan sekaligus menjadi bagian dari program BEM UPH. Mahasiswa diharapkan bukan hanya dapat belajar langsung dari narasumber tentang kepemimpinan khususnya dimasa pandemik COVID-19, namun juga belajar menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan saat mahasiswa mempersiapkan dan melaksanakan *webinar*.

Tips Jaga Kesehatan Mental Saat Jalani Online Learning di Masa Pandemi



One learning bakal menjadi rutinitas para pelajar di saat *new normal*. Menjaga kesehatan mental selama menjalani *online learning* sangat penting. Khususnya di masa pandemi, yang mengharuskan pembatasan aktivitas di luar rumah dan interaksi sosial secara langsung. Bila tidak diatasi, kondisi ini dapat berdampak negatif terhadap kesehatan mental seseorang.

Wiwit Puspitasari Dewi, M.Psi., Psi. dan Dicky Sugianto, M.Psi., Psi., dosen sekaligus psikolog klinis dewasa dari Fakultas Psikologi UPH membagikan langkah-langkah praktis untuk menjaga kesehatan mental kepada siswa yang sedang menjalani *online learning* di masa pandemi.

Keduanya sepakat bahwa memiliki jadwal yang pasti dapat membantu mengatasi rasa cemas. Pastikan punya jadwal teratur, sebisa mungkin lakukan hal yang sama seperti yang biasanya dilakukan setiap hari. Hal ini bisa membuat kita tidak terasa kalau sedang berada di rumah. Tetap terkoneksi dengan teman-teman, lakukan *video conference* dan berinteraksi secara *online*, atau sekadar main *games* bersama. Manfaatkan momen bersama keluarga dan

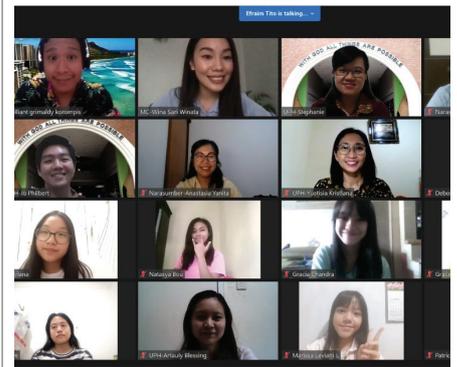
melakukan beragam hobi yang tertunda karena rutinitas. Tidak hanya itu, olahraga juga menjadi hal penting dalam situasi saat ini, agar tetap sehat.

Tak lupa untuk belajar menyaring informasi atau berita yang tidak akurat. Usahakan tetap mencari info-info dari sumber yang benar agar tidak terlalu cemas. Segera hubungi tenaga ahli profesional bila rasa cemas tak kunjung membaik. HIMPSI (Himpunan Psikologi Indonesia) dan IPKI (Ikatan Psikologi Klinis Indonesia) menawarkan konseling *online* gratis untuk membantu masalah kecemasan yang tak kunjung membaik, baik dari segi fisik atau psikologis.

Dengan adanya *tips* yang diberikan melalui *Webinar* bertema "How to Manage Anxiety During a Pandemic" pada 6 Mei 2020 ini, harapannya setiap siswa mampu mengatasi rasa cemas dan tetappgiat menjaga kesehatan jasmani dan rohani. Pada masa pandemi ini UPH juga aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan kesiapan memasuki *new normal* dari berbagai sudut pandang bidang keilmuan yang ada di UPH. Kegiatan ini sekaligus memperkenalkan program studi yang ada di UPH kepada para siswa yang akan memasuki kuliah.



Webinar UPH Series #Dirumahajattetapseru Ajak Siswa Produktif



Salah satu Webinar 'Liburan Bareng Yuk' bersama UPH

Era 'new normal', kegiatan *online* sudah menjadi bagian dari keseharian kita di masa pandemi ini. Meskipun beraktivitas dari rumah, kamu bisa tetap produktif dengan berbagai kegiatan *online*, seperti mengikuti rangkaian kegiatan *online* #dirumahajattetapseru dari UPH. Kegiatan ini bertujuan untuk pengenalan dunia kampus, program studi (*prodi*), juga pengalaman bermanfaat dari para profesional. Kegiatan ini dibagi menjadi 3 rangkaian acara yaitu Liburan Bareng Yuk, *Featuring The Expert*, dan Ini CERITAKU.

Liburan Bareng Yuk, merupakan rangkaian acara mengisi waktu libur pada 26-29 Mei 2020, menghadirkan beragam topik menarik yang dibahas menyeluruh dan seru oleh tim *prodi*, mahasiswa aktif yang membagikan pengalaman studi, alumni, dan juga para pelaku industri di bidangnya.

Featuring The Expert, bincang bersama 'expert' yang membagikan *tips* dan hal yang penting diketahui sejak awal terkait industri atau bidang kariernya. Menghadirkan Dira Sugandi - Penyanyi Jazz, Alexander Averil - Art Director Makna Creative, Christy P. Kumesan - Project Officer for Multilateral Affairs International Committee of The Red Cross, dan Titan Tyra - Content Creator terkenal di kalangan generasi milenial.

Kemudian **Ini CERITAKU**, serial acara yang menghadirkan alumni dari beragam *prodi* salah satunya dr. Reisa Broto Asmoro - alumni FK UPH yang dipercaya sebagai Juru Bicara Gugus Tugas COVID-19 dan membagikan pengalamannya di serial CERITAKU UPH.

Tidak hanya itu, melalui program seru UPH ini, peserta juga bisa mendapatkan promo potongan biaya formulir. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi *Student Consultant* 081111632838 atau *Live Chat* di [Join.uph.edu](https://join.uph.edu)

**Pendaftaran Program Sarjana
Tahun Ajaran 2020/2021 T15**

26 Juli 2020

FISIP UPH Beri Cara Pendekatan Baru Menanamkan Nilai Pancasila Kepada Generasi Muda



Memperingati hari lahir Pancasila pada 1 Juni, Dr. Edwin M. B. Tambunan, S.I.P., M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pelita Harapan (FISIP UPH) mengajak generasi muda untuk terus memahami nilai Pancasila, sebagai dasar negara, ideologi bangsa, falsafah bernegara, dan landasan hidup. Hal ini disampaikan Edwin dalam *webinar* “Menjadi Indonesia: Pancasila di Mata Anak Muda”, diselenggarakan UPH bekerja sama dengan Rumah Kebangsaan, 8 Juni 2020.

Melalui kajiannya, Dr. Edwin menyampaikan bahwa generasi muda memandang Pancasila hanya sebagai norma dan simbol. Hal ini muncul karena masih kurangnya implementasi nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa. Padahal menurut kaum muda, jika Pancasila dipraktikkan secara konsisten, maka Indonesia akan lebih kuat bersatu dan maju.

“Kaum muda meyakini bahwa Pancasila bisa menjadi solusi untuk memperkuat integrasi bangsa, meraih kejayaan ekonomi,

asal diterapkan layaknya ideologi modern. Pancasila jangan hanya jadi jargon tapi harus jadi lakon,” jelas Dr. Edwin.

Lebih lanjut ia menekankan perlu adanya perubahan gaya pendekatan yang lebih relevan dengan kebutuhan generasi muda agar Pancasila melekat dan menjadi identitas mereka. Salah satu pendekatan efektif menurut Dr. Edwin yaitu menjangkau melalui media yang informatif dan mengikuti gaya mereka.

Selain itu, perlu juga mengkomunikasikan Pancasila kepada generasi muda melalui ruang seni dan budaya sesuai dengan *genre* dan tren yang sesuai dengan fokus perhatian mereka. Tentu nilai kebangsaan pada Pancasila harus terus sama dari masa ke masa. Hanya diperlukan cara penerapan yang berbeda sesuai dengan generasinya.

Praktik penanaman nilai-nilai Pancasila yang mengakomodasi generasi saat ini telah diterapkan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UPH. Beberapa hal praktis yang dilakukan diantaranya melalui mata kuliah *Capstone* dan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). *Capstone* adalah mata kuliah proyek di mana mahasiswa merencanakan sebuah kegiatan yang berdampak langsung kepada komunitas melalui interaksi dengan masyarakat, dan praktik langsung nilai-nilai kebangsaan.

Bagi siswa yang ingin lanjut kuliah di bidang sosial dan politik, FISIP UPH adalah pilihan tepat. Dengan pilihan program studi **Hubungan Internasional, Ilmu Komunikasi, dan Program Jarak Jauh Ilmu komunikasi**, siswa akan mampu menganalisis dan mengaplikasikan konsep yang dipelajari untuk menghadapi tantangan di dunia global, dengan tetap memegang dan menerapkan nilai-nilai Pancasila.

Hospitour 2020 Bahas Tantangan dan Peluang Industri Pariwisata Era ‘New Normal’



Situasi ‘*new normal*’ yang baru-baru ini disosialisasikan menuntut setiap lapisan masyarakat harus beradaptasi baik gaya hidup individu hingga cara kerja suatu industri. Seluruh industri pastinya terdampak, terlebih industri pariwisata dan perhotelan. Industri yang sebelumnya mengutamakan layanan tatap muka, kini harus mampu berinovasi menawarkan inovasi ala ‘*new normal*’. Berbagai aspek terkait isu pascapandemi COVID-19, diangkat Fakultas Pariwisata Universitas Pelita Harapan (UPH) dalam rangkaian HOSPITOUR 2020 yang membahas “Tantangan dan Peluang serta Inovasi Industri Pariwisata di Era *New Normal*”.

“Saat ini keadaan mengharuskan kita melakukan *social distancing* dan seluruh aspek tanpa terkecuali harus berjuang beradaptasi dengan keadaan ‘*new normal*’. Untuk itu kami ingin berkontribusi mendukung keadaan ini dengan beragam kegiatan yang bisa jadi sarana mendatangkan ide-ide segar hasil diskusi para ahli dalam menghadapi tantangan, mencari solusi, dan inovasi yang dibutuhkan untuk memulihkan keadaan di industri ini,” jelas Tasya – Panitia HOSPITOUR 2020.

HOSPITOUR merupakan acara tahunan dari Fakultas Pariwisata

yang turut beradaptasi dengan keadaan *new normal* ini dengan menghadirkan rangkaian acara *online* yang menarik. *EARTH, Environment-Friendly and Responsible Tourism Through Hospitality* – menjadi tema utama Hospitour 2020, pada 15-17 Juni 2020.

“Beragam rangkaian acara yang dihadirkan antara lain Seminar Nasional *Online*, *Alumni Gathering Online*, *Job Fair*, *Guest Lecture Online*, *Exhibition Online*, *Focus Group Discussion Online*, *Workshop Online* dan berbagai Kompetisi Nasional *Online* yang menarik. Seluruh acara dilakukan melalui *platform Zoom*, *Microsoft Teams*, *Youtube*, dan media sosial pendukung lainnya,” jelas Tasya.

Setiap acara ditujukan untuk target peserta dan *audience* yang berbeda-beda. Begitu juga tujuan setiap acara ditetapkan panitia secara khusus.

Selain mahasiswa, HOSPITOUR 2020 ini juga mengajak siswa SMA/SMK ikut berpartisipasi dalam *workshop* yang bertujuan untuk mengajak siswa SMA/SMK mengenal bisnis *cloud kitchen*, tren bisnis kuliner yang menjanjikan di tengah situasi saat ini.

Untuk kompetisi *online* sendiri menargetkan peserta tingkat mahasiswa se-Indonesia juga siswa SMA/K berpartisipasi dalam kompetisi bersifat ilmiah, *entertainment*, hingga uji kemampuan praktis dan dasar di bidang Perhotelan dan Usaha Wisata.

Selain kegiatan tersebut, HOSPITOUR 2020 kali ini juga menghadirkan rangkaian kegiatan lainnya seperti *Job Fair*, *Exhibition*, dan *Alumni Charity Day*. Kegiatan alumni ini bentuk kontribusi nyata alumni dalam membantu rumah sakit yang khusus menangani pasien COVID-19.

Melalui HOSPITOUR 2020, Fakultas Pariwisata UPH berharap dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan yang bermanfaat, sekaligus menjadi penyemangat bagi para pelajar dan mahasiswa serta pelaku industri pariwisata di tengah pandemi tanpa dibatasi jarak.

Tetap Terkoneksi, UPH Surabaya Adakan Kompetisi Online



UPH Surabaya Mengajak Siswa SMA Tetap Produktif melalui Beragam Kegiatan Online Competition

Dalam situasi yang serba *online* saat ini, UPH Kampus Surabaya punya cara kreatif untuk tetap terkoneksi dengan siswa/i sekolah menengah.

Melalui beragam kompetisi *online* yang diselenggarakan di masa pemberlakuan *social distancing* pada April-Juni 2020. Kegiatan ini selain untuk menjalin koneksi, juga bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas para siswa SMA selama #dirumahaja.

Ada beberapa bidang yang dilombakan yakni, *Singing, Cooking, Video Campaign, K-Pop Dance Cover, Basketball TikTok Challenge, dan Online Make-Up Competition*. Pemilihan bidang kompetisi ini didasari tren yang berkembang di media sosial, khususnya di masa pandemi COVID-19 dan diyakini dapat mendorong kreativitas siswa sehingga tidak merasa jenuh dan tetap produktif selama berada di rumah. Kegiatan ini menjadi bukti dukungan UPH Surabaya kepada

para pelajar untuk meningkatkan kualitas dirinya selama di rumah saja.

Ditambah lagi meskipun kompetisi ini tidak dipungut biaya, namun para pemenang nyatanya tetap mendapatkan total hadiah jutaan rupiah hingga kesempatan beasiswa. Wah keren ya. Gratis, dapat ilmu, bahkan dapat beasiswa! Mari terus produktif hasilkan karya meskipun #dirumahaja.

Saat ini, UPH Surabaya juga sedang punya program #BalikAja buat kamu yang tidak jadi melanjutkan kuliah ke luar negeri, loh! Dengan mendaftar lewat program ini, kamu bisa mendapatkan potongan uang gedung hingga 100%! Untuk informasi lebih lanjut, dapat dilihat di website www.surabaya.uph.edu. Berbagai program kompetisi dan penawaran khusus ini ditujukan untuk siswa/i SMA agar tetap lanjut kuliah *nggak* usah kemana-mana, #BalikAja ke UPH Surabaya!

Ragam Ide Bisnis Ala Mahasiswa UPH Medan



Furikami, Salah Satu Brand Buatan Mahasiswa Manajemen UPH Medan

Banyak anak muda yang kini terinspirasi berbisnis dan menjadi pengusaha. Semangat kewirausahaan ini menjadi salah satu tujuan dari mata kuliah *Entrepreneurship* program studi

Manajemen Bisnis dan Manajemen Pariwisata yang diajarkan di UPH Medan.

Dari mata kuliah ini beragam bisnis baru lahir dari ide-ide kreatif mahasiswa, salah satunya "Furikami" – produk abon rumput laut Jepang buatan Jovan, Manajemen 2017, yang berhasil dari proyek mata kuliah *Entrepreneurship*.

"Belajar *Entrepreneurship* di UPH bisa menyalurkan keinginan saya untuk buka bisnis. UPH Medan juga selalu memberikan dukungan lewat dosen pembimbing yang memacu saya untuk terus membuat inovasi dari produk saya," ungkap Jovan.

Tentu masih banyak beragam bisnis yang dimiliki mahasiswa UPH Medan lainnya antara lain, Resep Baba, Unique Chews, Chocolatier, The Eighty-Eight Garlic Bread, dan lainnya. Kemudian ada juga bidang bisnis *non-food*, diantaranya Scenitary Hand Sanitizer, Et Floria, dan Bagaspati Aromatherapy.

Melalui mata kuliah ini, UPH Medan berharap generasi muda mampu mencapai kesejahteraan dan kemandirian dalam kehidupan bahkan sejak masih berkuliah.



Dr. Yuni Priskila Ginting, SH., MH. “Konsisten Memilih FH UPH”

Pada usia tergolong muda, 26 tahun, Yuni Priskila Ginting resmi menyandang gelar Doktor Hukum, setelah lulus dalam sidang terbuka promosi doktor di Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan (FH UPH) melalui ujian *online* pada 13 Juni 2020. Yuni, lulusan Doktor Hukum UPH ke 71, tercatat sebagai Doktor Hukum UPH termuda. Disertasinya berjudul “Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagai Tindak Pidana Lanjutan Dari Perdagangan Narkotika”, menjadi cerminan kepeduliannya terhadap upaya penerapan hukum di Indonesia.

Uniknya, studi ilmu hukum dari jenjang S1, S2 hingga S3, semuanya diselesaikan Yuni di FH UPH dan setiap strata selesai tepat waktu, termasuk studi program doktornya yang ditempuh sambil tetap bekerja. Yuni mengakui UPH mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk studi di berbagai jenjang kesarjanaannya. UPH memiliki program pascasarjana yang dirancang sangat baik, dengan pemilihan waktu belajar, lokasi yang tepat dan strategis, ditambah pengajar yang kompeten.

Bukan hanya itu, ia juga mengakui banyak mendapatkan koneksi luas, yang sangat dibutuhkan dalam profesinya. Itu sebabnya ia konsisten memilih FH UPH.

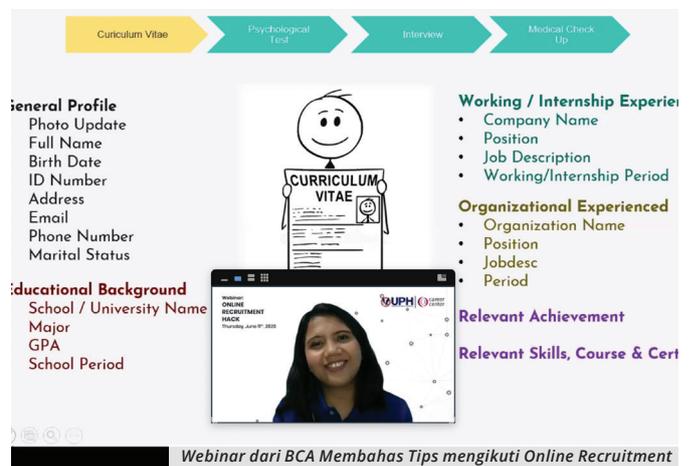
CAREER CENTER

Series Webinar ‘Langkah Menggapai Karier Impian’ Untuk Mahasiswa dan Fresh Graduate



Kebijakan *new normal* akan segera diberlakukan seiring upaya pemulihan ekonomi. Tak dapat dipungkiri persiapan memasuki *new normal* dilakukan semua pihak, termasuk dalam perekrutan tenaga kerja di perusahaan yang berubah menjadi *online*. Pergerakan ini juga diikuti Career Center UPH dalam mempersiapkan calon *fresh graduates* guna memasuki dunia profesional, menentukan karier impian, juga membekali dengan persiapan menghadapi perekrutan *online*. Untuk itu selama bulan Mei-Juni 2020 Career Center menghadirkan rangkaian webinar bekerja sama dengan partner industri.

Diawali dengan webinar “Step Up Your Job Hunting Game in Virtual Era” bersama Korn Ferry, pada 5 Mei 2020, mahasiswa tingkat akhir dan *fresh graduates* lulusan UPH diajak untuk memahami 5 tips dalam mengejar karier impian. Pembekalan disampaikan Nares Wiadnyana – Research Associate Korn Ferry dan Melisa Soentoro – Principal Korn Ferry, pada 5 Mei 2020. Tidak



hanya itu, untuk mengarahkan mahasiswa dan *fresh graduates* UPH semakin fokus dengan karier impian, Career Center juga menghadirkan Dian Mariani – Manajer Human Resources PT Nutrifood Indonesia dalam webinar bertajuk ‘Mapping your Post Grad Life’, 4 Juni 2020. Mengakhiri Webinar Series pada bulan Juni, bersama Andiny Sutrisna – Assistant Vice President Human Capital Management PT Bank Central Asia, Tbk, kurang lebih 200 peserta dibekali *tips and trick* dalam menghadapi *online interview* di era *new normal* pada 11 Juni 2020.

Selain mengadakan serial webinar, selama bulan Juni-Juli 2020 Career Center UPH juga bekerja sama dengan 95 pusat karir di perguruan tinggi seluruh Indonesia dalam ajang ‘National Virtual Career Expo’ untuk memfasilitasi para *fresh graduate* memasuki dunia kerja di masa pandemi. Upaya ini sebagai komitmen Career Center UPH mendukung mahasiswa dan alumni dalam proses merencanakan karier dan siap terjun ke dunia profesional.

Mahasiswi Dual Degree UPH Raih Penghargaan Best Accounting Student di RMIT



Mahasiswa Program Dual Degree, Akuntansi Business School Universitas Pelita Harapan (UPH) – Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), 2017, Bryan Jonathon Purnama Raih pencapaian sebagai Best Accounting Student pada 29 April 2020.



UPH Terima Penghargaan Atas Kontribusi Kegiatan Relawan di Masa Pandemi dari LLDIKTI Wilayah III

(tengah-bawah) Dr.(Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc - Rektor UPH Terima Penghargaan LLDIKTI Wilayah 3 kepada UPH, Atas Pelaporan Kegiatan Kerelawanan di Masa Pandemi

Mahasiswa Business School Terpilih Jadi CPA Australia Ambassador Periode 2020-2021



Sri Rembulan, Mahasiswi Akuntansi 2017 Terpilih Menjadi CPA Australia Ambassador untuk periode 2020-2021

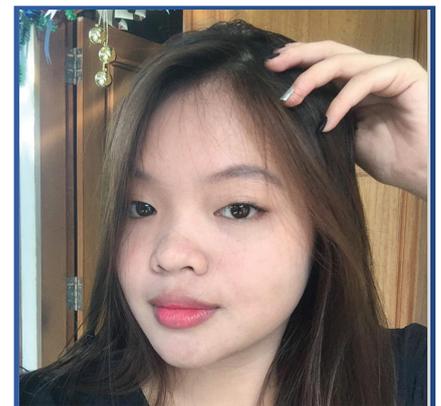
Dira Sugandi Alumni CoM UPH 2005



Dira Sugandi Memberikan Tips 'How to Sing Like Superstar dalam Acara Featuring The Expert

Jadi seorang *superstar* artinya menjadi seorang profesional. Menjadi seorang yang rendah hati, memiliki sikap yang baik, selalu melakukan persiapan maksimal. Tentunya bekal pengetahuan praktis maupun teori juga sangat diperlukan. Sehingga pendidikan formal seperti yang saya dapatkan di Conservatory of Music UPH jadi faktor penting di karier saya. Contohnya ketika saya terpilih berduet dengan Andrea Bocelli. Saya yakin saya terpilih karena saya punya gelar sarjana formal dari UPH."

Vithalia Siswa SMAN 1 Manado



Mahasiswa UPH Surabaya

Saya memilih UPH Surabaya untuk melanjutkan kuliah karena saya ingin memiliki koneksi dan relasi yang lebih luas lagi. Harapan saya berkuliah di UPH Surabaya adalah saya bisa menjadi mahasiswa yang dapat bersaing di era global serta menjadi lulusan yang kompeten dengan didukung kehidupan kampus yang baik dan fasilitas-fasilitas yang memadai dengan biaya yang cukup terjangkau."

UPH CITI on the Impacts and Challenges of COVID-19

*Trade during a Pandemic

There are three key issues to monitor...

-  Trade in medical supplies and food
-  Changes in global value chains
-  Trade war between the United States (US) and China

The Focus Points on "COVID-19 Impacts and Challenges: International Law Perspectives" Webinar



100 Participants of "COVID-19 Impacts and Challenges: International Law Perspectives" Webinar

UPH Faculty of Law along with UPH CITI (Center for International Trade and Investment) organizing a webinar event by presenting an international law experts as a speakers such as Michael Ewing Chow, Associate Professor from The National University of Singapore (NUS), Aidonna Jan Ayub, Deputy Director of Research Khazanah Research Institute Malaysia, Junianto James Losari from UMBRA, Indonesia, and lecturers from UPH Faculty of Law namely Jessica Los Banos, Michelle Limenta and Jerry Shalmont. The Webinar was held on June 4, 2020, with the title "COVID-19 Impacts and Challenges: International Law Perspectives", attracted more than 100 participants who were actively and visually involved in the discussion.

From the international trade perspective, the discussion goes around on the emergence of government policy related to the restriction for the export of medical products. According to Michelle Limenta, Director of UPH CITI, this policy could be harmful as it may disrupt the global supply chain. Another challenge is, if the COVID-19 vaccine is finally found near in the future, how to ensure

the availability and affordability on a global scale. The government also has the role to assure investors to not bring legal charges against them and take them to the investor-state arbitration if, for example, they revoke investor's patent for exclusively producing and distributing the vaccine.

In addition, Associate Professor Michael Ewing-Chow also emphasizes the importance of global and regional cooperation (e.g: ASEAN) to tackle the impact of the COVID-19 pandemic. Some insights that were shared by the speakers regarding global and regional cooperation involves the sharing of information, ensuring food supply, facilitating the movement of medical products and professionals, as well as ensuring the availability, accessibility, and affordability of the COVID-19 vaccine in a global scale.

As the study center for trade and investment of UPH Faculty of Law, UPH CITI regularly hosts public lectures and closed discussions to provide views and insights regarding the development of global policies and its impacts towards academicians, practitioners, public stakeholders, private sectors, and the public in general.

Sudah Siap Beraktivitas di ERA NEW NORMAL? Ikuti 5 Tips Belanja di Supermarket

Menuju kehidupan *new normal* akibat pandemi, beragam protokol kesehatan perlu diterapkan ketat. Diperlukan juga tanggung jawab atas diri kita sendiri agar tetap aman dan nyaman beraktivitas, termasuk belanja ataupun melakukan kegiatan lainnya. Berikut ini tips belanja di supermarket, dari dr. Vito Damay, Sp. JP(K), M. Kes, FIHA, FICA, FasCC, alumni dan dosen Fakultas Kedokteran UPH, TV Presenter, dan relawan COVID-19.



1. Selalu Gunakan Masker

Selalu gunakan masker, ketika bepergian ke luar rumah. Gunakan masker kain dan ganti setiap 4 jam. Bila pergi ke tempat ramai dan sulit jaga jarak, gunakan pelindung wajah (*faceshield*).

2. Jaga Jarak Saat Antre di Kasir dan Saat Berbelanja

Meskipun sudah memakai masker, risiko penularan COVID-19 juga masih bisa terjadi. Oleh karena itu, tetap jaga jarak saat antre di kasir dan saat berbelanja.



3. Hindari Pembayaran Tunai

Gunakan pembayaran secara elektronik. Dan ingat cuci tangan dengan *hand sanitizer* usai bertransaksi baik saat menerima kartu, tanda tangan, atau menekan tombol di kasir.



4. Cuci Tangan

Cuci tangan sebelum memperbaiki masker atau ketika akan menyentuh area wajah. Boleh gunakan *hand sanitizer* apabila secara kasat mata tangan masih bersih.



5. Buat Catatan Belanja

Buat catatan belanja agar waktu di luar rumah efektif dan segera pulang ketika selesai berbelanja.